

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI (2020-2022)

Irene Natalia Ndraha¹, Retnawati Siregar², Desy Astrid Anindya

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Universitas Medan Area, Jalan Setiabudi, 20112, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima

Direvisi

Diterima

Kata Kunci:

Firms Size

Leverage

Profitability

Tax Aggressiveness

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2022. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga data observasi berjumlah 60. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis linear berganda. Berdasarkan hasil uji t ukuran perusahaan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel yakni $2.512 > 2,00172$ yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, Leverage menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel yakni $4.549 > 2,00172$ yang berarti leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, Profitabilitas menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel yakni $7.804 > 2,00171$ yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil uji f ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of firm size, leverage, and profitability on tax aggressiveness in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020-2022. The type of research used was quantitative with an associative causal nature. The population of this research included all property and real estate companies listed on the IDX from 2020- 2022. The sample selection used the purposive sampling method, and there were 20 companies that met the criteria, resulting in 60 observation data points. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis, classical assumption tests, and multiple linear regression analysis. Based on the t-test results, firm size had a significant value of $0.015 < 0.05$ and a t-value $> t$ -table, which was $2.512 > 2.00172$, meaning that firm size had a positive and significant effect on tax aggressiveness. Leverage showed a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value $> t$ -table, which was $4.549 > 2.00172$, meaning that leverage had a positive and significant effect on tax aggressiveness. Profitability showed a significant value of $0.000 < 0.05$ and a t-value $> t$ -table, which was $7.804 > 2.00171$, meaning that profitability had a positive and significant effect on tax aggressiveness. Based on the F-test results, firm size, leverage, and profitability simultaneously had a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that firm size, leverage, and profitability had a positive and significant effect on tax aggressiveness.

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pembiayaan terbesar negara dalam pembiayaan pembangunan pusat dan daerah. Perpajakan sebagai salah satu kegiatan pemerintah dalam pengelolaan keuangan negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan pelayanan publik. Pajak digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran publik. Pajak dibayarkan oleh rakyat kepada Negara berdasarkan undang-undang yang berlaku. Fungsi pajak begitu penting sehingga setiap orang harus memenuhi kewajiban pajaknya. Tanpa fungsi pajak sebagian besar kegiatan negara akan sulit berjalan.

Perkembangan dan kemajuan pembangunan di Indonesia sebagian besar berasal dari penerimaan pajak. Penerimaan dari pajak ini harus tetap ditingkatkan dan dioptimalkan agar laju pertumbuhan ekonomi negara berjalan dengan baik. Di sisi lain, para pelaku bisnis menganggap bahwa pajak adalah beban perusahaan. Oleh sebab itu, sudah hal wajar perusahaan berusaha untuk menghindari pajak. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan agresivitas pajak. Perusahaan berusaha untuk memperkecil jumlah beban pajak yang harus dibayarkan baik dengan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun secara ilegal (*tax evasion*). Dengan cara yang legal yaitu memanfaatkan adanya peluang dalam peraturan perpajakan yang disebut dengan agresivitas pajak (Prasetyo & Wulandari, 2021).

Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai praktik perencanaan pajak perusahaan dengan orientasi meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang berada di wilayah abu-abu peraturan perpajakan sehingga memudahkan terjadinya perencanaan meminimalkan pajak (Tampubolon, 2021). *Cash efektif tax rate* digunakan untuk mengenali agresivitas pajak yang melibatkan perbedaan tetap maupun temporer. Semakin rendah nilai CETR, semakin besar potensi penghindaran pajak perusahaan sebaliknya semakin tinggi nilai CETR, semakin kecil penghindaran pajak perusahaan. CETR memiliki

rentang berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1 (Gultom, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Awaliah et al. (2022) menemukan bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak paling besar selama 5 tahun terakhir adalah sektor *property* dan *real estate*. Penelitian tersebut menemukan bahwa PT Metropolitan Land Tbk melakukan penghindaran pajak paling tinggi dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut dilihat dari nilai ETR yang minimum dari sektor lainnya 0,002109 pada tahun 2018, 0,00579 pada tahun 2019 dan 0,000492 pada tahun 2020.

Berikut nilai CETR perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nilai CETR Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2020-2022

No	Nama Perusahaan	CETR		
		2020	2021	2022
1	Bumi Citra Permai Tbk	0,0588	0,9501	0,4733
2	Bhuawanatala Indah Permai Tbk	0,1333	0,3408	0,2317
3	Bumi Serpong Damai Tbk	0,4591	0,2043	0,1351
4	Ciputra Development Tbk	0,1596	0,1152	0,1304
5	Puradelta Lestari Tbk	0,0567	0,0502	0,0654
6	Pakuwon Jati Tbk	0,1995	0,1758	0,1911
7	Bakrieland Development Tbk	0,0436	0,0855	0,0220
8	Perdana Gapura Prima Tbk	0,1025	0,1062	0,1199

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa tingkat persentasi CETR yang dimiliki perusahaan Bumi Citra Permai Tbk, Bhuawanatala Indah Permai Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, Ciputra Development Tbk, Puradelta Lestari Tbk, Pakuwon Jati Tbk, Bakrieland Development Tbk, dan Perdana Gapura Prima Tbk terindikasi melakukan tindak agresivitas pajak pada tahun 2020-2022.

Ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas

* Corresponding author, email address: ¹ author_email@domain.ac.id, ² author_email@domain.ac.id.

merupakan faktor yang dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak. Ukuran perusahaan memberikan arti mengenai gambaran besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total aset yang dimiliki, total penjualan yang dicapai beserta kapitalisasi pasar (Putri dkk, 2021). Perusahaan yang besar akan memiliki keuntungan yang juga besar akibat dari saham yang beredar yang semakin meningkat. Sejalan dengan hal tersebut, keuntungan yang diperoleh perusahaan yang besar akan menimbulkan beban pajak yang besar pula sehingga diindikasikan adanya tindakan agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Faktor kedua yang diperkirakan mempengaruhi tindakan agresivitas pajak yakni *leverage*. *Leverage* merupakan rasio hutang yang digunakan dalam mendanai keseluruhan kegiatan operasional perusahaan (Herlinda & Rahmawati, 2021). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk kegiatan perusahaan (Sari dkk, 2022). Di sisi lain semakin tidak baik kondisi keuangan suatu perusahaan karena berakibat pada risiko perusahaan juga akan semakin tinggi akibat besarnya penggunaan hutang (Putri & Sari, 2020). Tingkat hutang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang dapat mengurangi beban pajak sehingga kemungkinan perusahaan akan mempunyai kesempatan untuk melakukan agresivitas pajak (Herlinda & Rahmawati, 2021).

Profitabilitas yakni faktor ketiga yang diyakini mempengaruhi agresivitas pajak. Profitabilitas menjadi dasar dalam menilai kondisi perusahaan (Ilham, Ervina, et al., 2022). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu (Stawati, 2020). Salah satu faktor yang dapat menjadi penentu beban pajak perusahaan yaitu profitabilitas. Hal ini disebabkan, jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka perusahaan tersebut juga akan membayar pajak lebih besar. Begitupun sebaliknya, jika perusahaan memiliki laba yang rendah pula atau jika perusahaan mengalami kerugian kemungkinan perusahaan tidak membayar pajaknya. Dengan sistem kompensasi pajak, kerugian dapat mengurangi besarnya jumlah pajak yang harus ditanggung pada tahun berikutnya (Rohmansyah et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, saya peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan juga ingin mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (agresivitas pajak) yang berjudul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022**"

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agent sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak kerja sama (Putri dan Lawita, 2019).

Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak dapat didefinisikan sebagai praktik perencanaan pajak perusahaan dengan orientasi meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah yang berada di wilayah abu-abu peraturan perpajakan sehingga memudahkan terjadinya perencanaan meminimalkan pajak (Tampubolon, 2021).

Ukuran Perusahaan

Menurut Khamisah dkk (2020) ukuran Perusahaan merupakan suatu skala besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dan jumlah penjualan.

Leverage

Melnulrult Samara (2021) *Levelragel* adalah rasio yang mewakili rasio utang terhadap ekulitas perusahaan. Rasio ini melnunjulkan selberapa besar sulatul perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak elkstelrnal telrgantung pada kemampuan perusahaan.

Profitabilitas

Mahulae (2020) menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak hanya berguna untuk mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menjalankan operasinya, tetapi juga digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai seberapa baik perusahaan menghasilkan keuntungan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berupa angka. Dalam penelitian kuantitatif langkah-langkah dalam memproses pengetahuan ilmiah dilakukan dengan menggabungkan cara berpikir rasional dan empirik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi

perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022, diperoleh melalui laman situs web www.idx.co.id. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui Ukuran Perusahaan (X1), *Leverage* (X2) dan Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak (Y).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara *Purposive Sampling* sehingga terdapat 20 sampel sesuai dengan kriteria dengan total data observasi sebanyak 60. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS v.25 Metode analisis data meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	27.299188	31.805399	29.41289463	1.213606491
X2	60	0.085656	1.743054	0.62564457	0.389748862
X3	60	0.000140	0.116923	0.04153985	0.026465579
Y	60	0.016039	0.950158	0.19144375	0.155891975
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 diatas jumlah objek (N) yang diteliti pada tahun 2020 - 2022 sebanyak 61 data perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022. tabel 4.3 memperlihatkan hasil uji statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk variable Y yaitu agresivitas pajak atau CETR (*Cash Effective Tax Rate*) memiliki nilai maksimum 0.950158 dan nilai minimum sebesar 0.016039. Nilai *mean* yang didapat sebesar 0.19144375 dengan standart deviasi sebesar 0.155891975.
2. Untuk variable X1 ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai maksimum 31.805399 dan nilai minimum sebesar 27.299188. Nilai *mean* yang didapat sebesar 29.41289463 dengan standart deviasi sebesar 1.213606491.
3. Untuk variable X2 adalah *leverage* atau DER

(*Debt to Equity Ratio*) yaitu memiliki nilai maksimum 1.743054 dan nilai minimum sebesar 0.085656. Nilai *mean* yang didapat sebesar 0.62564457 dengan standart deviasi sebesar 0.026465579.

4. Untuk variable X3 yaitu profitabilitas atau ROA (*Return on Assets*) memiliki nilai maksimum 0.116923 dan nilai minimum sebesar 0.000140 Nilai *mean* yang didapat sebesar 0.04153985 dengan standart deviasi sebesar 0.026465579.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 uji Kolmogorov - Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.14532647
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	0.100
	Negative	-0.078
Test Statistic		0.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: data olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai *Asym. Sig. > 0,05* hal ini menandakan bahwa data residual dalam regresi terdistribusi secara normal (0,200 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
X1	0.926	1.080
X2	0.751	1.332
X3	0.788	1.269

Sumber: data olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil output diatas, hasil uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa:

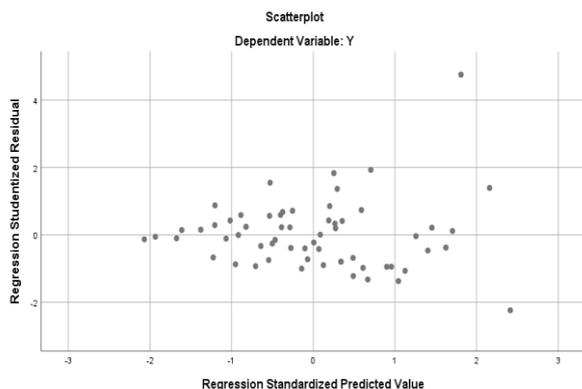
1. Pada variabel X1 yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*) memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,926 > 0,10 dan hasil nilai VIF sebesar 1,080 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak terdapat adanya multikolineritas.
2. Pada variabel X2 yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*) *leverage* atau DER (*Debt to Equity Ratio*) memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,751 > 0,10 dan hasil nilai VIF

sebesar 1,332 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak terdapat adanya multikolinieritas.

3. Pada variabel X3 yaitu profitabilitas atau ROA (*Return on Assets*) memperoleh hasil nilai *tolerance* sebesar 0,788 > 0,10 dan hasil nilai VIF sebesar 1,269 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 tidak terdapat adanya multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini pengujian heteroskedastisitas pada tampilan grafik scatterplot sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Grafik Scatterplot

Sumber: data olahan SPSS 25

Dari Gambar 4.3 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0.741	0.158		4.688	0.000
	X1	0.014	0.006	0.224	2.512	0.015
	X3	2.141	0.274	0.756	7.804	0.000
	X2	0.087	0.019	0.451	4.549	0.000

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Agresivitas Pajak} = 0.741 + 0,014X1 + 2.141X2 + 0,087X3 + e$$

Sesuai dengan perumusan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta bernilai positif 2.117 menyatakan bahwa jika SIZE atau ukuran perusahaan (X1), *debt to equity ratio* atau DER (X2) dan Profitabilitas atau ROA tidak ada atau

bernilai 0 maka agresivitas pajak atau CETR (Y) adalah sebesar 0,741.

- b. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar 0,014 artinya ukuran perusahaan memiliki hubungan searah dengan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ukuran perusahaan naik sebesar 1% maka agresivitas pajak akan meningkat sebesar 0,014. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan ukuran perusahaan 1% maka agresivitas pajak turun sebesar 0,014 dengan asumsi variabel independent lainnya dari model regresi adalah tetap.
- c. Nilai koefisien *leverage* atau (DER) sebesar 2,141 artinya *leverage* memiliki hubungan searah atau hubungan positif dengan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap *leverage* naik sebesar 1% maka agresivitas pajak meningkat sebesar 2,141. Begitupun sebaliknya, setiap penurunan *leverage* 1% maka agresivitas pajak akan turun sebesar 2,141 dengan asumsi variabel independent lainnya dari model regresi adalah tetap.
- d. Nilai koefisien profitabilitas sebesar 0,553 artinya profitabilitas memiliki hubungan searah dengan agresivitas pajak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap profitabilitas naik sebesar 1% maka agresivitas pajak akan naik sebesar 0,553. Begitupun sebaliknya, setiap profitabilitas turun 1% maka agresivitas pajak akan turun sebesar 0,553 dengan asumsi variabel independen lainnya dari model regresi adalah tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	4.688	0.000
	X1	2.512	0.015
	X2	4.549	0.000
	X3	7.804	0.000

a. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 hasil yang diperoleh dari output diatas sebagai berikut:

1. Pengaruh X1 (ukuran perusahaan) terhadap Y (*agresivitas pajak*) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 2,512 > 2,00172 nilai signifikan sebesar 0,015 < 0,05 maka H_a diterima yang berarti ukuran perusahaan *berpengaruh positif*

dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

2. Pengaruh Leverage (DER) terhadap agresivitas pajak (CETR) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4.549 > 2,00172$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.
3. Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap agresivitas pajak (CETR) Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7.804 > 2,00172$ nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

Hasil Uji F (simultan)

Tabel 6 hasil Uji F (Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji f (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.194	3	0.065	26.432	0.000 ^b
	Residual	0.137	56	0.002		
	Total	0.332	59			
a. Dependent Variable: Ln_Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1, X3						

Sumber: data olahan SPSS 25

Pada hasil uji F didapatkan nilai F_{hitung} sebesar $26,432 > F_{tabel}$ sebesar 2.77 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh secara bersama (simultan) secara positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak.

Hasil Uji Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.766 ^a	0.586	0.564	0.04952
a. Predictors: (Constant), X2, X1, X3				

Sumber: data olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji koefisien yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar $0,586$ atau sebesar $58,6\%$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage

dan profitabilitas mampu menjelaskan pengaruh sebesar $58,6\%$ secara positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak dan sisanya sebesar $41,4\%$ dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

Ukuran Perusahaan, leverage, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022.

REFERENCES

- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI (Tahun 2016-2020) Melalui Analisis Tingkat Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 1-11.
- Gultom, J., (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 239- 253.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(1).
- Ilham, R. N., Ervina, N., Julyanthry, J., & Putri, D. E. (2022). Antecedent Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(1), 363-368.
- Khamisah, N., Nani, D, A, & Ashsifa, I., (2020). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(2), 18-23.
- Mahulae, D, Y, D., (2020). Analisis Pengaruh Efisiensi

- Modal Kerja, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas, *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 1-11.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 134-147.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9(1), 68-75.
- Putri, D. E., & Sari, E. P. (2020). Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobins Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 3(2), 249-255.
- Putri, D. E., Ilham, R. N., & Syahputri, A. (2021). Efek mediasi profitabilitas pada pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 1-12.
- Rohmansyah, B., Sunaryo, D., & Siregar, I. G. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1(2).
- Samara, A., (2021). Pelngaruh Modal Kelrja Belrsih Telrhadap Aselt, Likuliditas dan Financial Lelvelragel telrhadap Financial Distrelss (Stuldi Elmpiris pada Selktor Indulstri Sulb Selktor Helalthcharel Tahuln 2017-2020), *Julrnal Elkonomi Bisnis, Manajelmeln dan Akulntansi (Jelbma)*, 99(99), 222-230.
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi Pengaruh Antara Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 676-686.
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 6(2), 147-157.
- Tampubolon, L. D. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on the Tax Aggressiveness of Manufacturing Companies. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 246-256.